

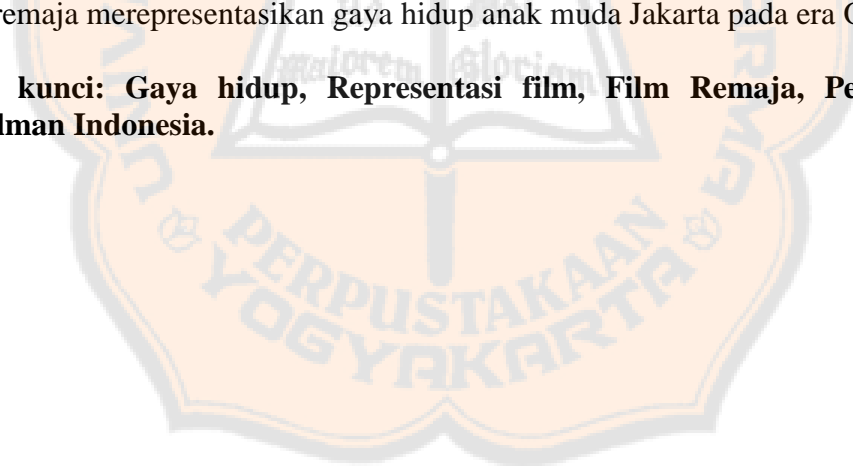
ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **Film Remaja dan Representasi Gaya Hidup Anak Muda Jakarta Era Orde Baru (1987-1991)**. Memiliki tujuan untuk membuktikan bahwa film remaja dapat merepresentasikan gaya hidup anak muda di Jakarta pada era Orde Baru, serta memiliki tujuan yang lain adalah menjelaskan perkembangan film genre remaja pada era Orde Baru.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini berupa metode penelitian sejarah. Dalam metode penelitian sejarah memiliki beberapa tahap antara lain pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Dalam skripsi ini memiliki batasan spasial daerah Jakarta dan batasan temporal tahun 1987-1991.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan perkembangan pada film remaja pada era Orde Baru serta menunjukkan bagaimana film dapat merepresentasikan gaya hidup melalui teori kebudayaan Channey yakni penampakan luar, kedirian dan sensibilitas. Penelitian ini meneliti kesebelas film yakni *Lupus: Tangkaplah Daku Kau Kujitak* (1987), *Lupus: Makhluk Manis Dalam Bis* (1987) *Lupus: Topi - topi Centil* (1989), *Lupus: Anak Mami Sudah Besar* (1990), *Lupus: Iih Syereem!* (1990), *Catatan si boy 1* (1987), *Catatan si boy 2* (1988), *Catatan si boy 3* (1989), *Catatan si boy 4* (1990), *Catatan si boy 5* (1991), *Olga dan sepatu roda* (1991) untuk menunjukkan bagaimana film remaja merepresentasikan gaya hidup anak muda Jakarta pada era Orde Baru.

Kata kunci: Gaya hidup, Representasi film, Film Remaja, Perkembangan perfilman Indonesia.



ABSTRACT

This thesis entitled **Film Remaja dan Representasi Gaya Hidup Anak Muda Jakarta Era Orde Baru (1987-1991)**. It aims to prove that teenage films can represent the lifestyle of young people in Jakarta in the New Order era and has another goal of explaining the development of teenage genre films in the New Order era.

The method used for this research is historical research methodology. The historical methodology has several stages including topic selection, source collection, verification, interpretation, and historiography. This thesis has spatial limitations in the Jakarta area and temporal limitations from 1987-1991.

The results of this study show the development of teenage films in the New Order era and show how films can represent lifestyles through Channey's cultural theory of surfaces, selves, and sensibilities. This study examined eleven films, namely *Lupus: Tangkaplah Daku Kau Kujitak* (1987), *Lupus: Makhluk Manis Dalam Bis* (1987), *Lupus: Topi - topi Centil* (1989), *Lupus: Anak Mami Sudah Besar* (1990), *Lupus: Iih Syereem!* (1990), *Catatan si boy 1* (1987), *Catatan si boy 2* (1988), *Catatan si boy 3* (1989), *Catatan si boy 4* (1990), *Catatan si boy 5* (1991), *Olga dan sepatu roda* (1991) to show how teen movies represented the lifestyle of Jakarta youth during the New Order era.

Keywords: Lifestyle, Film representation, Teenage films, Indonesian film development.

